

**PENERAPAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* UNTUK
MENGATASI POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RUANG
INTERNA RSD KALISAT JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Nurul Aryani
NIM. 24101202

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* UNTUK MENGATASI POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

Di Ruang Interna RSD Kalisat Jember

KARYA ILMIA AKHIR NERS

Oleh :
Nurul Aryani
NIM. 24101202

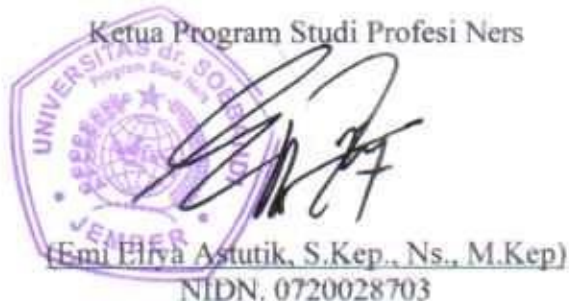
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal.....Bulan Juli Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

- Penguji 1 : (Dr. Yugi Hari Chandra S.Kep., Ns., M.Si) (NIDN. 0708079002
- Penguji 2 : (Ahmad Miftahul Huda, S.Kep., Ns) (NIP. 199407042019031008
- Penguji 3 : (Anita Fatarona, S.Kep. Ns., M.Kep) (NIDN. 0716088702



Ketua Program Studi Profesi Ners



(Emi Elva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* UNTUK MENGATASI POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RUANG INTERNA RSD KALISAT JEMBER

Nurul Aryani*, Anita Fatarona**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : nurularyani.1984@gmail.com

**Korespondensi Penulis : anitafatarona4@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronis berlangsung menahun dengan manifestasi klinis utama sesak nafas. Gangguan ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kesulitan bernapas. *Pursed lip breathing* merupakan salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat membantu meredakan gejala PPOK, khususnya dalam hal relaksasi otot pernafasan. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan intervensi *pursed lip breathing* untuk mengatasi pola nafas tidak efektif pada pasien dengan penyakit PPOK. **Metode :** Metode karya tulis ilmiah ini menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan 1 responden dewasa dengan PPOK, yang memiliki diagnosis keperawatan pola nafas tidak efektif. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi, serta standar operasional prosedur (SOP) untuk *pursed lip breathing*. **Hasil :** Pemberian intervensi ini dilaksanakan pagi hari pukul 10.00 WIB sebanyak 1x sehari selama 15 menit dan didapatkan bahwa pola nafas membaik responden sebelum dan sesudah intervensi, yaitu retraksi dada (-), cuping hidung (-), ronchi (-), penggunaan otot bantu nafas (-). **Diskusi :** *pursed lip breathing* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan relaksasi otot pernafasan. Ekspirasi yang panjang saat melakukan teknik *pursed lip breathing* membantu menghilangkan hambatan pada jalan nafas, sehingga mengurangi resistensi saat bernapas. Dengan menurunnya resistensi ini, proses inhalasi dan ekshalasi menjadi lebih lancar, yang pada gilirannya mengurangi sesak nafas. **Saran :** Pemberian intervensi ini dapat diadopsi oleh tenaga kesehatan kepada pasien PPOK dengan pola nafas tidak efektif.

Kata Kunci : Pola nafas tidak efektif, PPOK, *Pursed lip breathing*

*Peneliti

**Pembimbing